

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU
KEUANGAN DAN DEMOGRAFI TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI MAHASISWA FEB UNIVERSITAS BUNG HATTA
YANG AKTIF PADA TAHUN 2023**

SKRIPSI



DI SUSUN OLEH:

LUTHFI DWI PUTRA

1910011211096

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen*

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN PERILAKU KEUANGAN DAN
DEMOGRAFI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FEB UNIVERSITAS
BUNG HATTA YANG AKTIF PADA TAHUN 2023

Oleh

Nama : Luthfi Dwi Putra

NPM : 1910011211096

Tim Penguji

Ketua



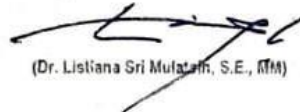
(Nailal Husna, S.E., M.Si)

Sekretaris



(Riko Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D)

Anggota



(Dr. Listiana Sri Mulatani, S.E., MM)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
pada tanggal 18 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

ANALISI PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU

**KEUANGAN DAN DEMOGRAFI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
MAHASISWA FEB UNIVERSITAS BUNG HATTA YANG AKTIF PADA
TAHUN 2023**

Luthfi Dwi Putra¹, Nailal Husna²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : Luthfidwiputra5@gmail.com, nailalhusna@bunghatta.ac.id

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara literasi keuangan, perilaku keuangan dan demografi terhadap keputusan investasi mahasiswa FEB Universitas Bung Hatta. Variable yang di teliti ialah literasi keuangan, perilaku keuangan dan demografi. Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk menguji tiga hipotesis melalui survei yang menggunakan skala likert lima poin. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Proportionate Stratified Random Sampling. Data diperoleh dari 109 responden yang secara langsung pernah mengikuti kuliah dan seminar tentang investasi serta pernah melakukan investasi. Kuisisioner di sebar secara offline dan online. Pengaruh antara faktor-faktor penentu dianalisis menggunakan software SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa FEB universitas bung hatta. Namun variable demografi tidak mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa.

Kata Kunci: Investasi, Keputusan Investasi, Literasi Keuangan, Prilaku Keuangan, Demografi, SPSS Versi 29

Abstract.

This research aims to demonstrate whether there is an influence among financial literacy, financial behavior, and demographics towards investment decisions of students in the Faculty of Economics and Business (FEB) at Bung Hatta University. The examined variables include financial literacy, financial behavior, and demographics. A quantitative analysis technique is employed to test three hypotheses through a survey utilizing a five-point Likert scale. The sampling technique employed in this research is Proportionate Stratified Random Sampling. Data were obtained from 109 respondents who have directly participated in investment-related lectures and seminars, as well as having prior investment experience. This questionnaire is distributed both online and offline. The influence among the determining factors was analyzed using SPSS software version 29. The research findings indicate that financial literacy and financial behavior significantly influence the investment decisions of students in FEB Bung Hatta University. However, the demographic variable does not exert significant influence on the students' investment decisions.

Keywords: Investment, Investment Decisions, Financial Literacy, Financial Behavior, Demographics, SPSS Version 29

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	13
2.1.2 Literasi Keuangan	14
2.1.3 Perilaku Keuangan.....	16
2.1.4 Faktor Demografi	17
2.1.5 Keputusan Investasi	18
2.2 Pengembangan Hipotesis	20
2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi	20
2.2.2 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi	21
2.2.3 Pengaruh Demografi Terhadap Keputusan Investasi	22
2.3 Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Populasi dan Sampel.....	24
3.1.1 Populasi	24
3.1.2 Sampel	24
3.2 Metode Pengumpulan Data	25
3.2.1 Jenis Data.....	25
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	25
3.3 Definisi Operasional Variabel	27
3.3.1 Variabel Dependen	27
3.3.2 Variabel Independen	28

3.4 Teknik Analisis Data	32
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif	33
3.4.2 Uji Kualitas Data	33
3.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.4.4 Analisis Linier Berganda	37
3.4.5 Uji Hipotesis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Deskripsi Data	42
4.1.1 Deskripsi Profil Responden	42
4.2 Analisis Statistic Deskriptif	46
4.2.1 Literasi Keuangan	46
4.2.2 Perilaku Keuangan	47
4.2.3 Faktor Demografi.....	47
4.4.4 Keputusan Investasi	48
4.3 Uji Kualitas Data	49
4.3.1 Uji Validitas	49
4.3.2 Uji Reliabilitas	54
4.4 Uji Asumsi Klasik	55
4.4.1 Uji Normalitas.....	55
4.5 Analisis Linier Berganda	55
4.6 Uji Hipotesis	57
4.6.1 Uji T Parsial	57
4.6.2 Uji F	58
4.6.3 Koefisien Determinasi.....	59
4.7 Pembahasan	60
4.7.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi.....	60
4.7.2 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi.....	60
4.7.3 Pengaruh Demografi Terhadap Keputusan Investasi.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Implikasi	63
5.3 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65

Lampiran 1.....	70
Lampiran 2.....	76
Lampiran 3.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Investasi Yang Di Sukai Di Indonesia 2021	2
Gambar 1.2 Realisasi Investasi Di Indonesia 2017-2021	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Likert.....	26
Tabel 3. 2 Skala TCR	26
Tabel 4.1 Informasi Responden	42
Tabel 4.2 Uji TCR Literasi Keuangan.....	46
Tabel 4.3 Uji TCR Perilaku Keuangan	47
Tabel 4.4 Uji TCR Demografi	47
Tabel 4.5 Uji TCR Keputusan Investasi.....	48
Tabel 4.6 Uji Validitas Literasi Keuangan.....	50
Tabel 4.7 Uji Validitas Perilaku Keuangan	51
Tabel 4.8 Uji Validitas Faktor Demografi.....	52
Tabel 4.9 Uji Validitas Keputusan Investasi.....	53
Tabel 4.10 Uji Reabilitas.....	55
Tabel 4.11 Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.12Anlisis Linier Berganda	57
Tabel 4.13 Uji T Parsial	59
Tabel 4.14 Uji F	59
Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini kita harus pandai dalam mengelola keuangan. Setiap individu harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai untuk mengelola keuangan dan kekayaan yang dimiliki (Arianti, 2022). Salah satu pengalokasian keuangan yang di nilai baik dan bermanfaat untuk masa yang akan datang ialah investasi.

Investasi adalah suatu kegiatan penempatan modal atau kekayaan ke dalam bentuk benda, kepada lembaga atau kepada pihak lain pada periode tertentu yang mengharapkan memperoleh keuntungan atau peningkatan nilai investasi (Siregar & Anggraeni 2022).

Produk investasi terbagi menjadi dua yaitu investasi pada sektor riil atau investasi pada produk seperti menabung emas dan memiliki tanah. Selain itu, investasi juga dapat dilakukan di bidang aset keuangan, seperti menyimpan uang di bank, membeli saham di pasar modal, membeli obligasi dan reksadana (Siregar & Anggraeni 2022).

Namun di dalam investasi di perlukan keputusan investasi yang baik untuk mencapai hasil yang baik pula di masa depan. Keputusan investasi ialah tindakan dimana seseorang berkomitmen untuk memilih di antara dua pertimbangan atau lebih setelah melakukan pertimbangan atau proses kognitif untuk mencapai kesimpulan yaitu berinvestasi (Cahya & Nila, 2019).

Keputusan Investasi merupakan hal penting yang harus dipahami terlebih dahulu sebelum seseorang memilih produk investasi. Keputusan investasi harus mempertimbangkan 5 hal yaitu keamanan dalam berinvestasi, tingkat keuntungan (*return*) investasi, resiko dari investasi, nilai waktu uang dan tingkat likuiditas (Siregar dan Anggraeni 2022).

Hal yang mendasar dalam pengambilan keputusan investasi adalah pemahaman terhadap hubungan antara tingkat return dengan tingkat resiko dari investasi yang memiliki hubungan searah, dimana semakin tinggi tingkat return maka semakin tinggi tingkat resiko yang harus ditanggung investor (Siregar dan Anggraeni 2022).

Berikut ini beberapa instrumen investasi yang di sukai masyarakat Indonesia pada tahun 2021.

Gambar 1. 1 Investasi Yang Di Sukai Di Indonesia 2021

No	Nama	Nilai / Persen
1	Emas	58,5
2	Tanah	56,7
3	Properti	41,7
4	Bisnis/Usaha	31,3
5	Hewan Ternak	17,6
6	Pasar Modal/Saham	14,5
7	Deposito Bank	11,2
8	Cryptocurrency	7,8
9	Barang-barang Hobi	7,3
10	Reksadana	7,2

Sumber: Kata Data Insight Center Tahun 2021

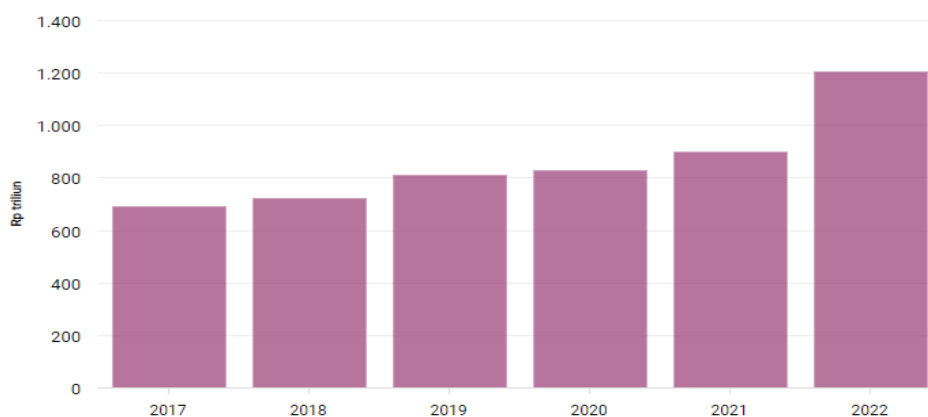
Menurut data di atas, mayoritas atau 66,7% responden menilai penting untuk memiliki investasi. Dapat diketahui bahwa, emas menjadi pilihan investasi yang paling banyak diminati berdasarkan jawaban 58,5% responden.

Setelah emas di ikuti dengan tanah sebanyak 56,7% responden. Lalu, 41,7% responden berminat untuk berinvestasi dalam bentuk properti, seperti rumah/apartemen/ruko. Selanjutnya, 31,3% responden berminat untuk investasi bisnis/usaha seperti online shop, usaha baju, dan lain-lain.

Hewan ternak juga menjadi pilihan investasi yang diminati masyarakat dengan jawaban 17,6% responden. Sebanyak 14,5% responden mengaku berminat untuk investasi di instrument pasar modal dan saham. Kemudian, investasi pada deposito bank diminati oleh 11,2% responden. Sementara *Cryptocurrency* seperti, bitcoin hanya diminati oleh 7,8% responden. Sedangkan barang barang hobi 7,3% dan reksadana 7,2%.

Berikut ini data realisasi investasi di indonesia (2017-2022)

Gambar 1. 2 Realisasi Investasi Di Indonesia 2017-2022



Sumber: Kata Data Insight Center Tahun 2023

Dari data di atas dapat di perhatikan bahwa, realisasi investasi mengalami tren peningkatan selama periode 2017-2022. Realisasi investasi di Indonesia pada tahun 2017 adalah sebesar 692,8 triliun, tahun 2018 sebesar 721,3 triliun, pada tahun 2019 sebesar 809,6 triliun, pada tahun 2020 tingkat realisasi di Indonesia sebesar 826,3 triliun, pada tahun 2021 realisasi di Indonesia mencapai 901 triliun.

Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) bapak Bahlil Lahadalia mengatakan, realisasi investasi sepanjang 2022 mencapai Rp1.207,2 triliun. Realisasi tersebut naik 34% secara tahunan (year-on-year/yoy) sekaligus menjadi rekor tertinggi baru.

Namun Satgas Waspada Investasi (SWI) OJK mencatat kerugian investasi ilegal pada sepanjang tahun 2022 mencapai Rp 109,67 triliun. Nilai tersebut bahkan lebih tinggi dari total kerugian investasi ilegal tahun 2018 hingga 2021 yang mencapai Rp 13,84 triliun. Hal ini di sampaikan oleh ketua SWI Tongam L. Tobing. Kasus terbanyak berasal dari investasi ilegal yang dilakukan oleh pemain robot trading. Salah satu korban terbesar yang terkena imbas investasi illegal ini ialah mahasiswa (Kontan, 2023).

Selain itu pada hasil penelitian oleh OCBC NISP Financial Fitness Index pada tahun 2021 menunjukkan bahwa sebesar 14,3% anak muda yang terlihat berusaha menuju “sehat” finansial, namun nyatanya kondisi mereka masih belum ideal. Hal ini salah satunya dikarenakan pemahaman para generasi muda yang masih tidak tepat dan lengkap terkait kekayaan dan bagaimana mengelola keuangan. Pemberitaan media juga menunjukkan fenomena ikutan tren investasi saham namun menggunakan uang hasil hutang, atau nekat terjun ke *crypto currency* menggunakan uang sekolah atau tabungan nikah.

Dari pemaparan di atas terdapat fenomena bahwa walaupun realisasi investasi di Indonesia meningkat, namun kualitas dan kemampuan pengelolaan keuangan dalam berinvestasi masyarakat masih rendah terutama bagi anak muda oleh karena itu di lakukanlah penelitian untuk menganalisis sejauh mana pengaruh

literasi keuangan, perilaku keuangan dan demografi terhadap pengambilan keputusan investasi oleh kalangan muda khususnya mahasiswa.

Variabel independen yang di angkat ialah literasi keuangan. Literasi keuangan dianggap sebagai keterampilan yang sangat penting bagi individu untuk dapat mengelola keuangan mereka dengan baik dan mencapai keberhasilan finansial. Literasi keuangan di nilai mampu membantu seseorang dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan keuangan secara tepat dan juga mampu meningkatkan kemampuan individu dalam mengatur keuangan serta meminimalisir resiko keuangan yang ada. (Prakitri, Rahayu, & Mulyana, 2021).

Dari data OJK yang terdapat 21,8 juta penduduk Indonesia yang sudah memiliki literasi keuangan dan keyakinan pada lembaga keuangan cukup baik. Jika dibandingkan literasi keuangan masyarakat di Singapura sudah mencapai 98%, Malaysia 85%, Thailand 82% dan Indonesia hanya 70%. Itu artinya Indonesia berada berada diperingkat terbawah dalam mengalami keterbelakangan akan konsep keuangan (OJK, 2019).

Dari Survei OJK 2019 yang mencakup 12.773 responden di 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten, indeks literasi keuangan meningkat 8,33% dibanding 2016 dan indeks inklusi keuangan meningkat 8,39% dibanding tahun 2016. Namun, literasi keuangan masih tergolong kecil hanya 38,03% yang artinya dari 100 orang hanya sekitar 38 yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan memadai mengenai produk dan layanan keuangan (OJK, 2019).

Selanjutnya variabel perilaku keuangan. Perilaku keuangan ialah merupakan ilmu dalam keuangan yang mempelajari bagaimana seseorang melakukan investasi atau suatu kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan

keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik dimulai dari penerapan sikap keuangan yang baik. Tanpa ada sikap yang baik dalam pengelolaan keuangan maka akan sulit untuk memiliki surplus keuangan untuk tabungan dimasa yang akan datang bahkan untuk berinvestasi (Siregar & Anggraeni, 2020).

Dalam penelitian Safryani dkk. (2020) perilaku keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi. Namun menurut penelitian Upadana & Herawati (2020) bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi karena dalam mengambil tindakan berdasarkan faktor psikologis dan berdasarkan informasi yang diperoleh dan seseorang yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangannya cenderung memiliki perilaku keuangan yang baik.

Ketiga yaitu demografi. Faktor demografi dinilai mendukung pengambilan keputusan investasi seorang individu. Kunaifi & Ahnan (2019) menyatakan bahwa jenis kelamin dan usia investor mempengaruhi pengambilan keputusan investasi karena perbedaan risiko yang bersedia diambil oleh masing-masing investor. Sedangkan menurut febriyanti dan muazaroh (2023), pendapatan dan Pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Serta menurut febriansyah dkk. (2023), indikator pengalaman investasi mempengaruhi keputusan investasi seseorang.

Alasan memilih variabel-variabel diatas di dasarkan pada adanya beberapa hal yaitu: Menurut Yundari dan Artati (2021), literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan dalam mengambil keputusan investasi dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ananda dan Seno pada (2021), literasi keuangan dan perilaku

keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan adanya gap perbedaan hasil dari penelitian tersebut maka di lakukanlah penelitian yang mengangkat pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan demografi terhadap keputusan investasi.

Perbedaan dari penelitian ini dengan yang terdahulu selain populasi dan sampel yang berbeda di sini di tambahkan pula satu variabel yaitu variabel demografi. Alasan di tambahnya variabel ini ialah karena penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor demografi seperti usia, jenis kelamin, dan pendapatan dapat mempengaruhi preferensi investasi individu, di mana individu yang lebih tua cenderung lebih konservatif dan memilih instrumen investasi yang lebih stabil, sedangkan individu yang lebih muda lebih terbuka terhadap instrumen investasi yang berisiko (Yulianti & Safitri, 2019).

Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor demografi dapat mempengaruhi preferensi investasi individu dan oleh karena itu, menjadi penting untuk dipertimbangkan dalam analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Selain itu pembaruan data dan penambahan data yang di gunakan menggunakan data yang telah di update sesuai dengan tahun penelitian yang di lakukan.

Landasan teori yang di gunakan ialah *theory of planned behavior* yang di kemukakan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen pada tahun 1980. Teori ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku investasi individu. Berikut adalah kaitan fenomena dengan *theory of planned behavior*.

Theory of planned behavior menyatakan bahwa sikap individu terhadap perilaku dipengaruhi oleh evaluasi mereka terhadap konsekuensi dari perilaku tersebut. Dalam konteks keputusan investasi, sikap individu terhadap investasi akan dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan mereka. Semakin tinggi literasi keuangan, semakin mungkin individu memiliki sikap yang positif terhadap investasi. Literasi keuangan yang rendah dapat mengarah pada sikap yang negatif atau tidak yakin terhadap investasi.

Theory of planned behavior menekankan pengaruh sosial dalam membentuk perilaku individu. Norma subjektif mencakup persepsi individu tentang pandangan orang lain terhadap perilaku tersebut. Dalam konteks ini, norma subjektif dapat berhubungan dengan perilaku keuangan di lingkungan sosial anak muda. Jika lingkungan sosial mereka cenderung memiliki perilaku keuangan yang tidak sehat, seperti menggunakan uang hasil hutang untuk investasi, hal itu dapat mempengaruhi norma subjektif anak muda terkait investasi.

Theory of planned behavior juga mengakui pentingnya persepsi individu tentang kemampuan mereka untuk melaksanakan perilaku yang diinginkan. Persepsi kendali perilaku dapat terkait dengan literasi keuangan dan perilaku keuangan anak muda. Jika anak muda merasa kurang percaya diri atau merasa tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam mengelola keuangan dan berinvestasi, mereka mungkin merasa tidak memiliki kendali yang cukup untuk membuat keputusan investasi yang tepat.

Penelitian ini dilakukan terhadap para mahasiswa FEB universitas bung hatta yang masih aktif pada 2023 yang mana mereka masih di kategorikan sebagai anak muda. OJK menyatakan bahwa sekitar 70 persen investor yang menanamkan

uang di pasar modal di Sumatera Barat merupakan generasi muda dengan usia di bawah 30 tahun ungkap Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Yusri di Padang (Padang.go.id, 2022).

Berinvestasi sebaiknya dilakukan sejak masih muda atau sejak berada di bangku kuliah karena kemajuan teknologi digital telah membuat kemudahan bagi investor untuk mengakses sistem dalam berinvestasi sehingga mampu meningkatkan minat investasi (Raymond & Indrawan, 2020).

Penunjukan mahasiswa sebagai populasi dan sampel juga di dasarkan pada Aisyah dkk. (2020) di Indonesia, mahasiswa dianggap mewakili kelompok masyarakat yang potensial dalam mengembangkan minat dan pengetahuan tentang investasi. Hal ini karena mereka dianggap sebagai kelompok yang memiliki akses terhadap informasi dan sumber daya yang diperlukan untuk memperoleh pengetahuan tentang investasi.

Mahasiswa yang berkesempatan mengenyam pendidikan perguruan tinggi, terutama pada fakultas ekonomi dan bisnis, tentunya memperoleh kesempatan memiliki pengetahuan keuangan yang lebih di banding mahasiswa di yang berada di fakultas lain (Akmal & Saputra, 2016). Di harapkan sebagai mahasiswa FEB memiliki kemampuan dalam pengolahan keuangan yang baik.

Dengan demikian, memilih mahasiswa sebagai sampel penelitian untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan demografi terhadap keputusan investasi masih relevan.

Atas pertimbangan di atas maka di lakukankalah penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN DEMOGRAFI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI**

**MAHASISWA FEB UNIVERSITAS BUNG HATTA YANG AKTIF PADA
TAHUN 2023”.**

1.2 Rumusan Masalah

Ada beberapa rumusan masalah di dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEB Universitas Bung Hatta?
2. Apakah terdapat pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEB Universitas Bung Hatta?
3. Apakah terdapat pengaruh faktor demografi terhadap keputusan investasi mahasiswa FEB Universitas Bung Hatta?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah yaitu:

1. Menganalisa apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEB Universitas Bung Hatta.
2. Menganalisa apakah terdapat pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEB Universitas Bung Hatta..
3. Menganalisa apakah terdapat pengaruh faktor demografi terhadap keputusan investasi mahasiswa FEB Universitas Bung Hatta..

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a) Penelitian ini diharapkan menjadi sumber bacaan dan pengetahuan di bidang investasi dan perilaku keuangan.

b) Penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi terkait literasi keuangan, perilaku keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan investasi di bidang lainnya.

2. Manfaat praktis

a) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan faktor demografi dalam keputusan investasi.

b) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana atau sumber informasi yang dapat diakses oleh peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang berkaitan.

